

Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ni Kadek Tarisma Dwi Antari^{1*}, Ni Nyoman Ganing², Maria Goreti Rini Kristiantari³ 

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 11, 2024

Accepted May 8, 2024

Available online May 25, 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran SQ3R. Media Visual, Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia

Keywords:

SQ3R Learning Model. Visual Media, Ability to Read and Understand Indonesian



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih banyak siswa yang belum optimal dalam memahami suatu bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Adapun desain dalam penelitian ini yakni Non Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV yang terdiri dari 143 siswa. Sampel ditentukan dengan Teknik cluster random sampling, dengan sampel yang terpilih terdiri dari kelompok eksperimen yaitu siswa kelas IV yang dibelajarkan dengan Model SQ3R berbantuan media visual dan kelompok kontrol siswa kelas IV yang dibelajarkan tidak menggunakan model pembelajaran SQ3R. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes pilihan ganda biasa. Hasil penelitian ini berhasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD. Simpulan penelitian menunjukkan dampak yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia setelah menggunakan model pembelajaran SQ3R. Implikasi penelitian ini ini membuat siswa diberi kesempatan untuk merasakan secara langsung dan dengan dibantu media konkret.

ABSTRACT

Many students still need an optimal understanding of reading when learning Indonesian. This research aimed to determine the significant influence of the SQ3R model assisted by visual media on the reading comprehension ability of fourth-grade students. The design in this research is Non-Equivalent Control Group Design. The population of this study consisted of 143 grade IV students. The sample was determined using a cluster random sampling technique, with the selected sample consisting of an experimental group, namely class IV students who were taught using the SQ3R Model assisted by visual media and a control group of class IV students who were taught not using the SQ3R learning model. The data collection process in this research used the usual multiple-choice test method. This research showed a significant difference between the SQ3R learning model assisted by visual media on reading comprehension abilities in Indonesian language lessons for fourth-grade elementary school students. The research conclusions significantly impact the ability to read and understand Indonesian after using the SQ3R learning model. This research implies that students can experience it directly and with the help of concrete media.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit dipahami oleh siswa karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengembangkan empat keterampilan yakni keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis yang harus di kuasai oleh siswa (Mulyani, 2023; Salsabila et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis (Khasanah & Fauziah, 2020; Sari et al., 2023;

Widnyana & Japa, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan suatu program pendidikan yang diarahkan untuk berpikir dan berbuat secara langsung untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari (Amaliyah & Attadib, 2021). Sehingga keempat keterampilan ini harus dikuasai siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia terlebih pentingnya pembelajaran literasi di kelas tinggi yang harus meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV (Asmara & Nindianti, 2019; Johan et al., 2018; Misnawan et al., 2020).

Namun kenyataannya, banyak guru terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahasa teori-teori Bahasa (Ryantini et al., 2022). Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah baik pada satuan pendidikan dasar dari berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) (Huang et al., 2020; Soares et al., 2021). Masalah lain yaitu kurangnya model mengajar yang bervariasi, dan kurang menggunakan media yang relevan dalam pembelajaran. Pada kegiatan pembelajarannya guru masih menggunakan metode ceramah, metode penugasan dan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran serta dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas guru yang utama adalah mengenalkan materi, menyajikan pertanyaan dan meminta siswa melengkapi latihan soal. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan guru tentang pembelajaran inovatif, sehingga pembelajaran di kelas masih belum optimal (Ardianti & Amalia, 2022). Permasalahan ini masih dipandang sebagai kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya penggunaan strategi, metode, model dan media dalam pembelajaran. Karena dengan menggunakan model dan media yang cocok dalam pembelajaran berperan penting pada keaktifan siswa. Sehingga hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dikatakan tuntas bila sudah memenuhi capaian pembelajaran (CP) (Sumaryanti, 2023). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru-guru wali kelas IV di empat SD di Gugus Peliatan, diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca terutama dalam membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan guru. Ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu rendahnya minat membaca siswa dalam belajar karena menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan. Siswa masih kurang tepat menjawab sebagian pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan yang telah mereka baca sebelumnya. Siswa sulit menemukan makna dalam bacaan, dan siswa kesulitan menyimpulkan isi dari bahan bacaan yang telah mereka baca sebelumnya. Dari hasil penilaian formatif dalam kegiatan belajar membaca dan memirsa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, keseluruhan jumlah siswa kelas IV yang terdapat di Gugus Peliatan yaitu 105 orang, sebanyak 69 (68%) siswa belum mencapai KKTP sedangkan 36 siswa (32%) sudah mencapai KKTP.

Perlu adanya suatu upaya menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dan terarah. Sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengulik tokoh agar capaian pembelajaran pada kegiatan membaca dan memirsa dapat dicapai dengan baik (Afriyeni & Haji, 2017; Jasmin et al., 2022; Misnawan et al., 2020). Model yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV yaitu dengan model *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R). Model pembelajaran SQ3R adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan tahapan-tahapan *survey, question, read, recite, dan review* (Misnawan et al., 2020; Widnyana & Japa, 2020). SQ3R merupakan suatu teknik pembelajaran membaca pemahaman yang dipercaya membuat siswa bisa dengan mudah belajar dan memahami bahan bacaan yang dibaca (Delina et al., 2021; Sulfasyah & Azis, 2023). Selain menggunakan model SQ3R, untuk mengatasi permasalahan membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan bantuan media inovatif dan menarik yaitu dengan media visual (Misnawan et al., 2020; Mulyani, 2023). Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut sehingga siswa dapat melihat dan menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, memegang/merasakan bahan-bahan peragaan itu (Mayasari et al., 2021; Ningtyas et al., 2020; Wayan Suwarni Negeri, 2019). Menggunakan media visual berupa buku cerita bergambar siswa tidak hanya membaca teks saja namun siswa dapat dibantu dengan menggunakan gambar dalam teks bacaan tersebut, sehingga siswa tidak hanya berpikir secara abstrak namun mereka dapat melihat dengan nyata gambaran apa yang telah mereka baca. Penambahan gambar pada setiap cerita ini harus melihat dari karakteristik pada setiap cerita sehingga mampu mewakili sesuatu yang tersirat dalam cerita. Buku cerita bergambar memiliki alur yang benar-benar bercerita, ilustrasi dalam buku cerita bergambar memiliki peran yang sama pentingnya dengan teksnya (Apriliani & Radia, 2020; Kurniawati & Koeswanti, 2020).

Bercermin dari kondisi tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu diciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Pihak lain mengatakan, perspektif belajar yang baru menyatakan bahwa belajar adalah proses mengkonstruksi kemampuan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan mampu menerapkan berbagai model yang sesuai dengan

kekhasan materi dan karakteristik siswa sehingga dapat memfasilitasi aktivitas siswa dalam belajar. Salah satu model yang dieksperimentasikan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca dan memirsa, siswa juga menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada inti sari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dalam teks (L. N. Azizah & Rosdian, 2022). Karena siswa dikondisikan pada cara membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama dan cermat, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan dengan menggunakan media visual buku cerita bergambar. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis (Soraya et al., 2021). Model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita meningkatkan keterampilan membaca siswa (Misnawan et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar. Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan mampu memberi gambaran terkait penggunaan model pembelajaran SQ3R dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental yaitu *quasi eksperiment*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu eksperimen semu. *Desain Non-equivalent Control Group Design* digunakan dalam penelitian ini. Pada bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*, terdapat dua kelompok sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai subjek penelitian yang akan digunakan sebagai perbandingan. Adapun tahapan yang digunakan dalam eksperimen ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen dan tahap akhir eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Gugus Peliatan Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 4 kelas dalam 4 SD. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 143 orang. Dari populasi yang telah dilakukan maka selanjutnya diambil perwakilan dari populasi tersebut yang dianggap mewakili seluruh populasi. Perwakilan dari populasi yang mewakili seluruh sampel. Teknik yang digunakan pada saat mengambil sampel dari populasi disebut "teknik sampling". Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik cluster random sampling. Terpilih SDN 2 Peliatan sebagai kelompok eksperimen dan SDN 3 Peliatan sebagai kelompok kontrol yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model SQ3R dan kemampuan membaca pemahaman siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran di sekolah dasar. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes bentuk tes objektif yaitu berupa tes pilihan ganda (*multiple choice test*). peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk tes. Instrumen es yang digunakan berupa butir yang dikemas menjadi satu perangkat tes kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya dilakukan uji instrumen. Pengujian instrumen ini dilakukan kedalam empat tahapan yaitu, uji validitas, daya beda, tingkat kesukaran dan realibilitas. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu merancang kisi-kisi instrumen. Penyusunan kisi-kisi ditujukan untuk menghindari penyusunan instrumen penelitian yang menyimpang dari indikator yang telah ditetapkan. Kisi-kisi instrumen tes pilihan ganda yang digunakan untuk menguji efektivitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator Soal
Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang bahan bacaan yang telah dibaca dalam bentuk buku cerita bergambar. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks yang telah dibaca dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada buku cerita bergambar. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi	Menentukan ide pokok atau pikiran pokok pada setiap paragraf
	Menuliskan kembali isi bacaan yang telah dibaca sesuai dengan pemahamannya
	Menganalisis peristiwa atau tindakan karakter yang membawa pesan moral
	Disajikan penggalan paragraf siswa dapat menentukan gagasan pokok
	Menjawab soal terkait isi teks yang telah peserta didik pahami
	Mengaitkan informasi dari gambar dengan teks untuk meningkatkan pemahaman keseluruhan cerita

Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator Soal
yang telah dibaca dari teks tentang topik yang beragam.	Menyusun pertanyaan atau pernyataan berdasarkan hubungan antara gambar dan teks

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu mendeskripsikan tinggi rendahnya hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual. Rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif meliputi mean dan standar deviasi. Statistik inferensial digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang telah diajukan peneliti dan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian uji hipotesis menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas varians. Rumus *polled* varians yang ada pada uji-t digunakan dalam menganalisis data. Apabila data telah memenuhi uji prasyarat normalitas, homogenitas, dan linieritas maka data dapat dianalisis menggunakan uji-t dengan *polled* varians. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sambil mengontrol pengaruh variabel lain yang mungkin mempengaruhi variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia memaparkan mengenai analisis statistik nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varians dari data post-test pada kedua kelompok serta data yang sudah dianalisis dalam penelitian ini yakni hasil dari post-test kedua kelompok yaitu data kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelompok eksperimen serta kontrol. Kelompok eksperimen pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Peliatan dengan jumlah 39 orang yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual sebanyak 6 kali. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan post-test yakni tes objektif pilihan ganda biasa untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa setelah diberi perlakuan. Selanjutnya, data post-test dianalisis. Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada tabel mengenai kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV kelompok eksperimen, banyak siswa yang mendapat nilai sama serta di atas dari KKTP 70 yaitu sebanyak 38 orang yakni nilai 70 berjumlah 1 siswa dengan frekuensi relatif 2,6%, nilai 73 berjumlah 3 siswa dengan frekuensi relatif 7,7%, nilai 77 berjumlah 8 siswa dengan frekuensi relatif 17,9%, nilai 80 berjumlah 11 siswa dengan frekuensi relatif mencapai 33,3%, nilai 83 berjumlah 8 siswa dengan frekuensi relatif 15,4%, dan nilai 87 berjumlah 6 siswa dengan frekuensi relatif 17,9% sedangkan siswa yang memiliki nilai dibawah dari KKTP yaitu sebanyak 1 orang yakni nilai 67 dengan frekuensi relatif 2,6%.

Kelompok kontrol pada penelitian ini yakni kelas IV SDN 3 Peliatan dengan jumlah 37 orang. Setelah mengikuti pembelajaran sebanyak 6 kali, siswa diberikan post-test saat diakhir yakni tes objektif pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, dilakukan analisis post-test. Data hasil perhitungan post-test kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat pada tabel berikut untuk kelompok kontrol. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, banyak siswa yang mendapat nilai sama dengan serta di atas dari KKTP 70 yaitu sebanyak 29 orang yakni nilai 70 berjumlah 8 siswa dengan frekuensi relatif 21,6%, nilai 73 berjumlah 11 siswa dengan frekuensi relatif 29,7%, nilai 77 berjumlah 5 siswa dengan frekuensi relatif 13,5%, nilai 80 berjumlah 3 siswa dengan frekuensi relatif 8,1%, dan nilai 83 berjumlah 2 siswa dengan frekuensi relative 5,4% sedangkan banyak siswa yang mendapat nilai dibawah dari KKTP 70 yaitu sebanyak 8 orang yakni nilai 60 berjumlah 2 siswa dengan frekuensi relatif 5,4%, nilai 63 berjumlah 3 siswa dengan frekuensi relatif 8,1% dan nilai 67 berjumlah 3 siswa dengan frekuensi relatif 8,1%. Ada beberapa pengujian dalam uji asumsi diantaranya uji normalitas disertai dengan uji homogenitas varians. *Kolmogorov Smirnov* dipilih sebagai analisis dalam menentukan normalitas sebaran data kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas pada Sampel Penelitian

No.	Kelompok Sampel	Total Sampel	Nilai Maksimum Pk-Ztabel	Nilai Tabel Kolmogorov- Smirnov	Kesimpulan
1	Kelompok Eksperimen	39	0,211	0,218	Berdistribusi Normal
2	Kelompok Kontrol	37	0,217	0,224	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas sebaran data kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan data berdistribusi norma. Maka, dilanjutkan dengan uji homogenitas dalam rangka memenuhi uji prasyarat serta membuktikan bahwa perbedaan varian itulah yang menyebabkan perbedaan dalam uji hipotesis bukan karena perbedaan antar kelompok. Analisis uji Fisher (F) pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Sampel Penelitian

No.	Kelompok Sampel	2 S ₁	2 S ₂	dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	25,062		74	1,339	1,721	Homogen
2	Kontrol		33,556	74			

Berdasarkan [Tabel 3](#) menunjukkan hasil uji homogenitas sampel penelitian menunjukkan homogen. Hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis nol. Dikarenakan data telah berdistribusi normal serta homogen melalui uji normalitas dan homogenitas sehingga dipilih rumus polled varian yang ada pada uji-t digunakan dalam menganalisis data. Rumus polled varian ini mempunyai suatu ketentuan bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terjadi penolakan H_0 serta terjadi penerimaan H_a , sedangkan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terjadi penerimaan H_0 serta penolakan H_a . Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan uji hipotesis dirangkum seperti [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Analisis Uji-t

No.	Sampel	Rata-Rata	Varians	N	t _{hitung}	t _{tabel}	Simpulan
1	Eksperimen	78,833	25,062	39	2,743	1,993	H_0 ditolak
2	Kontrol	71,716	33,556	37			

Analisis dari uji-t untuk data kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Dari rekapitulasi hasil perhitungan menunjukkan bila $t_{hitung} = 2,743$ dan pada $t_{tabel} = 1,993$ untuk ($dk = 39 + 37 - 2 = 72$) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pada kriteria pengujian, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berarti dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Peliatan Tahun Ajaran 2023/2024.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Peliatan Tahun Ajaran 2023/2024. Kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan yang bertujuan siswa dapat mengetahui dan memahami isi keseluruhan bahan bacaan yang dibacanya ([Jasmin et al., 2022](#)). Kemampuan membaca pemahaman termasuk dalam membaca intensif yang dilakukan dengan membaca secara seksama dan mendalam dengan menangkap lebih dalam informasi yang ada pada teks bacaan ([Harahap & Lubis, 2021](#); [Nurma Pertiwi et al., 2019](#); [Rahmadayanti & Hartoyo, 2021](#)). Penerapan model pembelajaran SQ3R akan dapat melatih siswa berpikir dan berkonsentrasi dalam mencoba memahami isi yang ada dalam bahan bacaan yang dibacanya guna dapat menceritakan kembali isi yang ada di dalam bacaan yang telah dibacanya guna menambah wawasan dan memecahkan soal-soal pada ulangan dan melatih mengembangkan kosa katanya sendiri ([Nousheen et al., 2020](#)).

Pembelajaran membaca pemahaman perlu difokuskan pada kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan. Apabila siswa tidak mampu membaca dengan baik maka akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang terdapat pada teks bacaan. Guru dapat menerapkan inovasi dari model dan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu SQ3R. Model

pembelajaran SQ3R sangat baik untuk membantu siswa memahami teks bacaan, dengan 5 langkah yaitu *survey, question, read, recite dan review* (Hayati, 2019). Kelebihan model SQ3R yaitu memudahkan seseorang memahami bacaan, meningkatkan daya ingat, serta menghilangkan kejenuhan saat membaca (A. N. Azizah, 2021; Sulfasyah & Azis, 2023). Model pembelajaran SQ3R dapat diterapkan dengan berbantuan media visual. Media visual merupakan kumpulan gambar-gambar dan membentuk suatu cerita yang bermanfaat untuk menyampaikan informasi (Devi & Bayu, 2020; Pujilestari & Susila, 2020). Dengan pemberian perlakuan dengan model pembelajaran SQ3R memberikan siswa pengalaman dalam belajar melalui pengalamannya secara langsung dan mengaitkannya dengan materi yang sedang siswa pelajari saat itu dibantu dengan media visual yang membuat siswa mudah mengingat materi yang mereka dapatkan (Fuadi et al., 2020). Selain itu dengan di kelas eksperimen dengan memberikan penerapan model SQ3R siswa lebih aktif dikelas dibandingkan pembelajaran dengan metode konvensional yang diterapkan para kelas control. Guru lebih banyak berperan dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang aktif dalam partisipasi di kelas, dan pemahaman siswa terhadap materi menjadi lambat karena tanpa adanya alat bantu berupa media atau model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Delina et al., 2021; Widnyana & Japa, 2020). Dengan banyaknya keunggulan dari model SQ3R dengan media visual akan dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia anak kelas IV di SD Gugus Peliatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Peliatan Tahun Ajaran 2023/2024. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan metode *survey question read recite review* (SQ3R) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional (Nurfaidah, 2017; Yusmidarnis, 2024). Model pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita berpengaruh positif terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa SD kelas III (Misnawan et al., 2020). Metode SQ3R memunculkan adanya pengaruh yang signifikan pada Tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat kelas IV SD N 02 Tarakan (Irman et al., 2022). Penelitian sebelumnya memakai metode SQ3R, dengan alasan yang merujuk agar para siswa dapat menyelesaikan serta menelaah bacaan dengan baik, maka sudah seharusnya siswa dibiasakan membaca dengan menggunakan metode SQ3R di jenjang Sekolah Dasar yakni diimplementasikan di SD N 02 Tarakan. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Peliatan. Keberhasilan dalam penggunaan model pembelajaran SQ3R berbantuan media visual dikarenakan dalam pelaksanaan belajar mengajar siswa diberi kesempatan untuk merasakan secara langsung dan dengan dibantu media konkret, penyampaian materi belajar yang siswa dapatkan dari apa yang telah mereka alami akan lebih mudah dimengerti serta dipahami. Implikasi penelitian ini ini membuat siswa diberi kesempatan untuk merasakan secara langsung dan dengan dibantu media konkret, penyampaian materi belajar yang siswa dapatkan dari apa yang telah mereka alami akan lebih mudah dimengerti serta dipahami.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R terdapat perubahan signifikan pada kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Peliatan. Sehingga penggunaan model pembelajaran SQ3R layak digunakan dalam pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, S., & Haji, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemahaman Prosedural Matematika Siswa Man 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33369/jpmr.v2i1.3089>.
- Amaliyah, A., & Attadib, A. R. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal Of Elementary Education*, 5(1). <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 995–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407.

- <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.
- Azizah, A. N. (2021). Keefektifan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karanglo. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 47–60. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i1.102>.
- Azizah, L. N., & Rosdian, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Pensal E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 10(1), 161–166. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/43045>.
- Delina, R., Mahendra, H. H., & Nurani, R. Z. (2021). Improve Student Skills in Read Understanding Text Explanation with Using the SQ3R Method. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.15294/eej.v12i4.66593>.
- Devi, P. S., & Bayu, G. W. (2020). Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 238–252. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.26525>.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>.
- Harahap, Y. M., & Lubis, S. I. (2021). Pengaruh Blended Learning Berbasis aplikasi Renderforest dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa MAS Yaspi Labuhan Deli. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 123–127. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i4.3044>.
- Hayati, B. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkrit Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Anjani Kecamatan Suralaga. *Pendawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 1(1), 174–186.
- Huang, L., Zhang, T., & Huang, Y. (2020). Effects of school organizational conditions on teacher professional learning in China: The mediating role of teacher self-efficacy. *Studies in Educational Evaluation*, 66(May 2020.), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100893>.
- Irman, R. F., Amir, Z., & Risnawati. (2022). Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 483–489. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.49818>.
- Jasmin, N., Fitri, R., & Darussyamsu, R. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 677–684. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.7245>.
- Johan, G. M., Auliya, D., & Ghasya, V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945>.
- Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 909–922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>.
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Misnawan, I. W., Parmiti, D. P., & Renda, N. T. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 282–292. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28266>.
- Mulyani, N. (2023). Application Of Inquiry-Based Learning Model In Science Learning About Magnetism To Increase Learning Motivation And Learning Outcomes. *JENTRE*, 4(1), 9–26. <https://doi.org/10.38075/jen.v4i1.321>.
- Ningtyas, N. P. D. R., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 120–130. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28967>.
- Nousheen, A., Yousuf Zai, S. A., Waseem, M., & Khan, S. A. (2020). Education for sustainable development (ESD): Effects of sustainability education on pre-service teachers' attitude towards sustainable development (SD). *Journal of Cleaner Production*, 250(20 March 2020), 119537.1–46. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119537>.

- Nurfaidah, S. S. (2017). Analisis Aspek Literasi Sains pada Buku Teks Pelajaran IPA Kelas V SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v4i1.5585>.
- Nurma Pertiwi, I., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v7i3.19412>.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(2), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2021). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Ryantini, K. T. D., Putra Semadi, Y., & Damayanthi, L. P. E. (2022). Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia sebagai Implementasi Karakter Nasionalis. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 493–500. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.51410>.
- Salsabila, B., Akhyar, A., Setiawan, A., & Chandra, D. A. (2023). Pemanfaatan Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Kelas VII SMPN 1 Rambah. *Journal on Education*, 6(1), 856–863. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3002>.
- Sari, F. I., Sunedar, D., & Anshori, D. (2023). Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 146–151. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10843>.
- Soares, D., Lopes, B., Abrantes, I., & Watts, M. (2021). The initial training of science teachers in African countries: A systematic literature review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13105459>.
- Soraya, S., Rosmayadi, R., & Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Pola Bilangan. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v6i1.880>.
- Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Perbandingan Metode Pembelajaran Dediscerta dan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3282–3289. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4293>.
- Sumaryanti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i01.564>.
- Wayan Suwarni Negeri, N. S. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3), 330–337. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21467>.
- Widnyana, I. W., & Japa, G. N. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 555–563. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i3.29280>.
- Yusmidarnis, Y. (2024). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 78–84. <https://edp.web.id/index.php/edp/article/view/18>.